



# Langsung Lelang Proyek Tempat Pembuangan

## Sampah Terpadu di Awal Tahun

**GRESIK** – Pemkab Gresik langsung tancap gas untuk proyek 2024. Pada hari pertama tahun ini, Badan Layanan Pengadaan (BLP) Pemkab Gresik melelang proyek pembangunan Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST) Sidomukti, Bungah. Lelang itu ditarget selesai bulan ini.

Permasalahan sampah menjadi salah satu fokus Pemkab Gresik. Apalagi, TPA Ngipik sudah dinyatakan *overload*. Sementara itu, sampah harian yang muncul di Kota Puduk mencapai 250 ton per hari.

"Proses lelang sudah ber-



GALIH WICAKSONO/JAWA POS

**PEMILAHAN:** Sampah di TPST Ngipik sebelum masuk ke mesin RDF. Awal tahun ini DLH akan membangun TPST baru di Bungah.

jalan dan masuk ke LPSE. Saat ini proses sudah masuk ke tahapan pascakualifikasi," ucap Kepala BLP Pemkab Gresik Tri Joko Efendi kemarin (2/1).

Lelang tersebut meliputi pembangunan beberapa

hanggar di TPST Sidomukti. Seperti TPST Belahanrejo yang sudah selesai pada akhir 2023. "Pagu anggaran TPST Sidomukti Rp 1,5 miliar. Kami berharap bisa selesai Januari ini sehingga tempat pembuangan sam-

pah segera terpenuhi," ungkapnya.

Saat ini Pemkab Gresik masih mengandalkan TPA Ngipik untuk membuang dan mengolah sampah. Sementara itu, TPST Belahanrejo rencananya dioperasikan pada awal tahun ini. "Kemarin sudah uji coba mesin *refuse derived fuel* (RDF). Setelah itu, segera dioperasikan," kata Kepala Dinas Lingkungan Hidup Pemkab Gresik Sri Subaidah.

Nanti persoalan sampah di Gresik semakin terselesaikan. TPA Ngipik tetap beroperasi. Namun, sampah yang masuk berkurang dengan beroperasinya TPST Belahanrejo untuk wilayah selatan. Kemudian di wilayah utara, sampah akan

masuk TPST Sidomukti.

"Luas TPST Sidomukti 1,8 hektare. Nanti di sana seperti di Belahanrejo untuk pengolahan sampah. Tidak hanya untuk menampung sampah," jelas Subaidah.

Pihaknya berharap pada 2024 tiga tempat pembuangan tersebut bisa beroperasi secara penuh. Dengan begitu, masalah sampah dari seluruh wilayah Gresik terakomodasi.

Perlu diketahui, mesin RDF merupakan bahan bakar alternatif pengganti bahan bakar fosil (batu bara). Alat tersebut dapat mengelola sampah hingga 2,5 ton per jam. Jenis-jenis RDF yang dihasilkan, antara lain, *fluff* organik, *fluff* anorganik, dan briket. **(son/c7/diq)**